

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah BRI Syariah

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRISyariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRISyariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam. Dua tahun lebih PT. Bank BRISyariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*serviceexcellence*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Kehadiran PT. Bank BRISyariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank BRISyariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan

dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.,

Aktivitas PT. Bank BRISyariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. Bank BRISyariah (proses *spin off*-) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRISyariah. Saat ini PT. Bank BRISyariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRISyariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRISyariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.¹

b. Visi dan Misi BRI Syariah

Visi

“Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna”.

Misi

1. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.

¹<http://www.brisyariah.co.id>(10 Maret 2017)

2. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
4. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.

c. Sejarah BNI Syariah

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan lima kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (*office channelling*) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH.Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Didalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu *spin off* bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk per bankan syariah juga semakin meningkat.²

d. Visi dan Misi BNI Syariah

Visi

“Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja”

Misi

1. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
2. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.

²<http://www.bnisyariah.co.id/sejarah-bni-syariah> (10 Maret 2017)

3. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
4. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
5. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.³

2. Gambaran Umum Informan

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara di dua bank syariah di Banjarmasin yaitu BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dan BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang dilakukan mulai tanggal 13 Januari 2017. Pengumpulan hasil wawancara yang telah terisi diakhiri tanggal 10 Februari 2017. Kemudian hasil jawaban dirangkum dan dianalisis.

Profil informan secara umum meliputi data informan berdasarkan jenis kelamin yang meliputi jenis kelamin Laki-laki sebanyak Sembilan orang dan jenis kelamin perempuan sebanyak 21 orang jadi jumlahnya 30 orang. Data informan berdasarkan nasabah bank syariah yang meliputi nasabah dari BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin sebanyak 15 orang dan dari nasabah BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin sebanyak 15 orang jadi jumlahnya sebanyak 30 orang. Data informan berdasarkan umur yang meliputi umur 20-30 tahun sebanyak 17 orang, 31-40 tahun sebanyak 5 orang, 41-50 sebanyak 5 orang, 51-60 sebanyak 3 orang jadi jumlahnya 30 orang. Data informan berdasarkan pendidikan meliputi SMP sebanyak 3 orang, SMA/Sederajat 17 orang, D3 sebanyak 3 orang, S1 sebanyak 7 orang jadi jumlahnya 30 orang. Dan data informan berdasarkan jenis pekerjaan

³<http://www.bnisyariah.co.id/visi-dan-misi> (10 Maret 2017)

yang meliputi karyawan swasta sebanyak 10 orang, pengajar sebanyak 3 orang, PNS sebanyak 2 orang, pedagang sebanyak 5 orang, ibu rumah tangga 1 orang, mahasiswa sebanyak 5 orang dan wiraswasta sebanyak 4 orang jadi jumlahnya 30 orang.

a. Data Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil data diperoleh berdasarkan jenis kelamin responden yang perempuan sebanyak 21 orang sedangkan informan yang laki-laki sebanyak 9 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai jenis kelamin informan dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Data Informan Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Informan	%
1	Laki-Laki	9 Orang	30%
2	Perempuan	21 Orang	70%
Jumlah		30 Orang	100%

Sumber : Pengolahan Data Primer (2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa informan yang lebih banyak perempuan dengan jumlah 21 orang, sedangkan informan berjenis kelamin laki-laki berjumlah 9 orang.

b. Data Berdasarkan Nasabah Bank Syariah

Dari hasil wawancara terhadap 30 orang informan, jumlah informan masing-masing bank syariah berjumlah 15 orang.

Tabel 4.2 Data Informan Berdasarkan Nasabah Bank Syariah

NO	Bank Syariah	Jumlah Informan	%
1	BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin	15 Orang	50%
2	BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin	15 Orang	50%
Jumlah		30 Orang	100%

Sumber : Pengolahan Data Primer (2017)

c. Data Berdasarkan Umur

Hasil data diperoleh berdasarkan umur informan dari 20-30 tahun sebanyak 17 orang dari 31-40 tahun sebanyak 5 orang dari 41-50 tahun sebanyak 5 orang dari 51-60 tahun sebanyak 3 orang.

Tabel 4.3 Data Informan Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	%
1	20-30 Tahun	17 Orang	56,67%
2	31-40 Tahun	5 Orang	16,67%
3	41-50 Tahun	5 Orang	16,67%
4	51-60 Tahun	3 Orang	10%
Jumlah		30 Orang	100%

Sumber: Pengolahan Data Primer (2017)

d. Data Informan Berdasarkan Pendidikan

Hasil data diperoleh berdasarkan pendidikan informan yaitu SMP sebanyak 3 Orang, SMA atau sederajat sebanyak 17 Orang, D3 sebanyak 3 orang, S1 sebanyak 7 Orang.

Tabel 4.4 Data Informan Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	%
1	SMP	3 Orang	10%
2	SMA/ Sederajat	17 Orang	56,67%
3	D3	3 Orang	10%
4	S1	7 Orang	23,33%
Jumlah		30 Orang	100%

Sumber: Pengolahan Data Primer (2017)

e. Data Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Hasil data diperoleh berdasarkan pekerjaan yaitu Karyawan Swasta sebanyak 10 Orang, pengajar 3 Orang, PNS sebanyak 2 Orang, pedagang sebanyak 5 Orang, Ibu Rumah Tangga 1 Orang, Mahasiswa sebanyak 5 Orang, Wiraswasta sebanyak 4 Orang.

Tabel 4.5 Data Informan Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	%
1	Karyawan Swasta	10 Orang	33,33%
2	Pengajar	3 Orang	10%
3	PNS	2 Orang	6,67%
4	Pedagang	5 Orang	16,67%
5	Ibu Rumah Tangga	1 Orang	3,33%
6	Mahasiswa	5 Orang	16,67%
7	Wiraswasta	4 Orang	13,33%
Jumlah		30 Orang	100%

Sumber: Pengolahan Data Primer (2017)

3. Deskripsi Data Dampak adanya LPS Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung Pada Bank Syariah di Banjarmasin

Untuk mengetahui dampak adanya LPS terhadap keputusan nasabah menabung pada bank syariah di Banjarmasin dapat diamati dari alasan-alasan atau faktor-faktor yang memutuskan nasabah menabung di bank syariah. Adapun hasil wawancara bersama 30 orang informan sebagai berikut:

a) Deskripsi Informan 1

Nama: Uswatun Hasanah

Umur : 22 Tahun

Pekerjaan: Swasta

Pendidikan Terakhir: S1

Informan ini merupakan salah satu nasabah bank syariah di Banjarmasin. Alasan informan menabung di bank syariah di Banjarmasin yaitu aman dan berdasarkan prinsip syariah sehingga informan merasa yakin untuk menyimpan uangnya di bank syariah. Keuntungan yang informan rasakan selama menabung di bank syariah yaitu setiap transaksi biaya yang dikenakan rendah. Berkaitan dengan LPS informan sangat mengetahui kalau dana yang informan simpan di bank syariah dijamin oleh LPS, sebelum menggunakan produk tabungan pada bank syariah informan juga sudah mengetahui tentang adanya LPS yakni saat informan menempuh pendidikan dan juga melalui logo yang ada di pintu bank syariah. Informan berpendapat bahwa keberadaan LPS sebagai penjamin simpanan dana nasabah sangat baik dan juga efektif karena dengan adanya LPS dana yang informan simpan di bank syariah terjamin sehingga tidak perlu khawatir apabila suatu saat bank mengalami likuidasi, dana yang informan simpan di bank syariah yang bersangkutan akan kembali. Keberadaan LPS juga sangat penting, karena adanya LPS maka bank yang bersangkutan mendapat kepercayaan dari masyarakat. Terkait dengan faktor penentu utama informan menabung pada bank syariah di Banjarmasin yaitu untuk memudahkan informan untuk bertransaksi. Menurut informan bank syariah yang menjadi peserta LPS menjadi salah satu faktor penentu informan menabung di bank syariah. Adapun faktor lainnya yang menentukan informan menabung di bank syariah yaitu pengetahuan informan dalam hal perbankan syariah, baik dari sistem, transaksi yang bebas riba menurutnya dan juga

adanya jaminan simpanan yang dilakukan oleh bank syariah itu sendiri melalui LPS.⁴

b) Deskripsi Informan 2

Nama: Bariah

Umur: 38 Tahun

Pekerjaan: Pedagang

Pendidikan Terakhir: Pesantren

Informan ini baru saja membuka rekening tabungan di BRI Syariah KLS Kampung Melayu Banjarmasin yakni kurang dari 1 Tahun. Informan beralasan kenapa membuka rekening tabungan di bank syariah alasan yang utama karena aman dan juga sesuai dengan prinsip syariah (bebas riba) karena latar belakang pendidikan informan dibidang ilmu agama maka informan mengetahui apa itu riba oleh karena itu informan mengatakan kepada saya alasan kenapa memilih bank syariah untuk menyimpan uang. Adapun produk tabungan yang informan gunakan yaitu Faedah dimana produk tersebut menurut keterangan informan sesuai dengan apa yang diperlukan dan memenuhi kebutuhan dalam hal bertransaksi. Berkaitan dengan LPS informan belum terlalu mengetahui beliau hanya mengetahui apa itu LPS sekilas saja yaitu didepan pintu bank-bank yang ada logo/stiker LPS yang sepengetahuan informan intinya bank yang bersangkutan aman. Informan belum mengetahui apa LPS itu secara mendalam tetapi LPS sangat penting dalam sebuah bank. Faktor penentu utama ibu Bariah menabung di bank syariah yaitu untuk

⁴Uswatun Hasanah, Nasabah Bank Syariah di Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 13 Januari 2017.

keperluan bertransaksi adapun faktor lainnya yang mendukung informan untuk menabung di bank syariah yaitu aman, untuk keperluan dan berdasarkan prinsip Islam/Syariah.⁵

c) Deskripsi Informan 3

Nama: Taufikurrahman, H

Umur : 52 Tahun

Pekerjaan: Wiraswasta

Pendidikan Terakhir: SMA

Wawancara yang penulis lakukan yang terkait dengan faktor penentu utama menabung pada bank syariah yaitu salah satunya dengan adanya LPS. Ketika penulis melakukan wawancara informan cukup mengetahui tentang LPS, menurutnya keberadaan sangat penting dalam sebuah bank dan LPS juga merupakan lembaga yang sudah efektif dalam hal menjaga keamanan serta kepercayaan nasabah maupun calon nasabah yang ingin menyimpan uang di bank syariah. Adapun faktor penentu utama informan menyimpan uang di bank syariah yaitu untuk memudahkan pekerjaan informan dalam hal bertransaksi dan juga faktor keamanan yang diberikan oleh bank syariah itu sendiri melalui adanya jaminan simpanan yang dilakukan oleh LPS sedangkan faktor lainnya yang mendukung informan menabung pada bank syariah yaitu tidak perlu repot-repot untuk menyimpan uang dirumah.⁶

d) Deskripsi Informan 4

⁵Bahriah, Nasabah Bank Syariah di Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 13 Januari 2017.

⁶Taufikurrahman H, Nasabah Bank Syariah di Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 13 Januari 2017.

Nama: Ade Salvina

Umur :20 Tahun

Pekerjaan: Wiraswasta

Pendidikan Terakhir: SMA

Informan yang menjadi nasabah bank syariah di Banjarmasin lebih dari 1 Tahun ini mengatakan bahwa alasannya memilih bank syariah sebagai tempat untuk menyimpan uangnya karena berdasarkan prinsip syariah, bank syariah juga memberikan keyakinan bagi masyarakat yang ingin menyimpan dananya di bank sehingga informan merasa yakin untuk menabung di bank syariah. Faktor keamanan juga menjadi salah satu hal yang menentukan informan menabung di bank syariah. Adapun produk yang informan gunakan yaitu simpanan biasa (informan lupa nama produknya) dimana produk yang digunakan sudah sesuai dengan yang diperlukan dan produk tersebut memenuhi kebutuhan informan dalam hal bertransaksi. Keuntungan yang informan rasakan selama menabung di bank syariah yaitu kemudahan dalam bertransaksi dan biaya yang dikenakan juga relatif murah katanya. LPS menurut informan sangat penting keberadaannya, karena dengan adanya LPS masyarakat tidak perlu khawatir menyimpan uangnya di bank syariah. Menurutnya LPS juga lembaga yang sudah efektif sebagai penjamin dana nasabah dimana nilai yang LPS jamin cukup besar. Hal itu lah yang menjadi faktor penentu utama informan menabung di bank syariah karena keamanan yang diberikan oleh bank syariah yang menjadi peserta LPS itu sendiri. Adapun faktor lainnya yang mendukung informan menabung di bank syariah

yaitu agar uang yang dimiliki lebih efektif dalam hal penggunaannya jadi tidak perlu memegang uang banyak-banyak karena menurut responden hal tersebut bisa saja menimbulkan kerugian contohnya tercecer dll.⁷

e) Deskripsi Informan 5

Nama: Halimatus Sa'diyah

Umur : 21 Tahun

Pekerjaan: Mahasiswa

Pendidikan Terakhir: SMA

Informan yang menjadi nasabah bank syariah lebih dari 1 tahun ini mengatakan keputusannya menabung di bank syariah yaitu karena bank syariah merupakan sarana untuk menyimpan uang/ bank yang berdasarkan prinsip syariah. Bank syariah juga memberikan keyakinan kepada informan sehingga informan merasa yakin untuk menabung di bank syariah. Keamanan yang diberikan bank syariah juga menjadi faktor informan memilih bank syariah sebagai tempat untuk menyimpan uangnya. Informan merasakan keuntungan selama menabung di bank syariah yaitu produk yang digunakan memenuhi kebutuhan dan sesuai dengan yang diperlukan informan. Berkaitan dengan LPS, informan mengetahui bahwa dana yang disimpan di bank syariah dijamin oleh LPS. LPS juga merupakan lembaga yang efektif dalam hal menjamin simpanan nasabah sehingga keberadaan LPS sangat penting dalam sebuah bank. Faktor penentu utama informan menabung di bank syariah yaitu adanya keamanan yang diberikan oleh bank syariah itu sendiri melalui LPS

⁷Ade Salvina, Nasabah Bank Syariah di Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 13 Januari 2017.

yang menjadi penjamin dana nasabah. Kata informan saya tidak sedikitpun merasa takut dana yang saya simpan akan hilang apabila suatu saat bank tempat saya menabung ini mengalami masalah keuangan karena dana saya dijamin oleh LPS. Adapun faktor lainnya yang menentukan informan menabung di bank syariah yaitu adanya kebutuhan dalam hal bertransaksi. Menurutnya meskipun informan membutuhkan suatu lembaga yang bisa memfasilitasi dalam hal bertransaksi tetapi apabila lembaga yang bersangkutan tidak memberikan keamanan bagi informan maka tidak digunakan. Oleh karena itu faktor keamanan yang diberikan oleh bank syariah melalui LPS menjadi faktor penentu utama informan menyimpan uang di bank.⁸

f) Deskripsi Informan 6

Nama: Dodi Setiawan

Umur : 28 Tahun

Pekerjaan: Karyawan Swasta

Pendidikan Terakhir: S1

Informan mengatakan bahwa keberadaan LPS merupakan salah satu faktor yang menentukan informan menyimpan uangnya di Bank Syariah selain itu kegiatan yang berdasarkan syariah juga menjadi hal yang informan pertimbangkan saat memutuskan untuk menyimpan uangnya di bank syariah. Informan ini mengetahui bahwa bank syariah tempat dia menabung menjadi peserta LPS melalui adanya logo yang ada dipintu bank syariah. Adapun

⁸Halimatus Sa'diyah, Nasabah Bank Syariah di Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 13 Januari 2017.

faktor yang paling utama informan menyimpan uangnya di bank syariah ada tiga yaitu kemudahan dalam hal bertransaksi, tidak perlu repot-repot dan was was menyimpan uang tunai di dompet dan juga faktor keamanan sehingga informan memutuskan untuk menyimpan uangnya di bank syariah.⁹

g) Deskripsi Informan 7

Nama: Salasiah

Umur : 42 Tahun

Pekerjaan: Pedagang

Pendidikan Terakhir: SMA

Informan mengatakan bahwa tujuan utama beliau menyimpan uangnya di bank syariah yaitu karena keperluan untuk transaksi perdagangan. Saat peneliti menanyakan yang berkaitan dengan LPS informan mengatakan mengetahui adanya LPS itu dari media internet dan juga adanya logo LPS yang ada di bank yang informan tau tentang LPS yaitu adanya keamanan yang diberikan. Menurutnya hal tersebut sangat penting untuk keperluan usahanya apabila dalam hal bertransaksi tidak ada keamanan yang diberikan oleh pihak bank maka akan membuat usahanya juga terkena dampak sehingga faktor keamanan dan juga kebutuhan merupakan hal yang paling utama yang memutuskan informan untuk menyimpan uangnya di bank. Adapun faktor lainnya yang membuat informan memutuskan menabung di bank syariah yaitu etika dalam bank syariah menurutnya lebih sopan karena setiap kali informandatang ke bank selalu disambut dengan ucapan salam dan juga ramah

⁹Dodi Setiawan, Nasabah Bank Syariah di Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 13 Januari 2017.

sehingga informan merasa nyaman untuk menyimpan uangnya di bank syariah.¹⁰

h) Deskripsi Informan 8

Nama: Yunia Herliani

Umur : 22 Tahun

Pekerjaan: Mahasiswa

Pendidikan Terakhir: SMA

Berhubungan dengan keberadaan LPS sebagai lembaga yang menjadi penjamin dana nasabah, informan mengatakan bahwa keberadaan LPS tersebut dalam lembaga keuangan yakni pada bank syariah sangatlah penting karena ada faktor keamanan yang diberikan oleh bank syariah itu sendiri sehingga hal tersebut juga merupakan hal yang menjadi faktor utama yang menentukan informan menyimpan uangnya di bank syariah. Menurutnya sekalipun LPS itu tidak ada sebenarnya bank juga pasti akan memberikan keamanan untuk dana nasabah tetapi apabila bank tersebut sudah mengalami masalah keuangan maka ada lembaga yang menjamin dana nasabah tersebut sehingga masyarakat tidak takut untuk menyimpan uangnya di bank. Informan mengatakan sekalipun dia tidak terlalu banyak menyimpan uangnya di bank akan tetapi apabila bank mengalami masalah keuangan yang membuat uangnya tidak kembali maka akan menimbulkan kerugian untuknya. Adapun faktor-faktor yang menentukan informan menyimpan uangnya di bank syariah

¹⁰Salasiah, Nasabah Bank Syariah di Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 13 Januari 2017.

karena tidak terlalu banyak antrian, tempat yang nyaman dan juga apabila melakukan transaksi biaya yang dikenakan tidak terlalu banyak.¹¹

i) Deskripsi Informan 9

Nama: Yunie Irawati

Umur : 29 Tahun

Pekerjaan: Wiraswasta

Pendidikan Terakhir: SMA

Faktor utama yang menentukan informan memutuskan untuk menabung di bank syariah yaitu kebutuhan dalam hal bertransaksi karena pekerjaan yang dimiliki oleh informan berjualan melalui *onlinemenuntut* informan harus menjadi nasabah bank sehingga dalam hal pembayaran informan mealukannya melalui transfer. Menurutnya apabila melakukan transaksi biaya yang dikenakan juga realtif rendah. Akan tetapi menurutnya keberadaan LPS juga merupakan salah satu hal yang dipertimbangkan karena faktor keamanan juga merupakan hal yang penting dalam melakukan sesuatu. Faktor lainnya yang menjadi penentu informan menabung di bank syariah yaitu keramahan yang diberikan oleh para pegawai bank dan juga apabila ingin menyetor tabungan atau ingin menabung tidak terlalu lama menunggu karena antrean tidak terlalu banyak dan juga sistemnya juga cepat menurutnya.¹² Selama informan menabung di bank syariah informan merasa tidak ada kekhawatiran karena bank syariah memberikan keamanan serta kenyamanan

¹¹Yunia Herliani, Nasabah Bank Syariah di Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 13 Januari 2017.

¹²Yunie Irawati, Nasabah Bank Syariah di Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 16 Januari 2017.

bagi nasabah selain itu bank syariah juga memiliki layanan maupun aplikasi yang bisa diakses melalui internet sehingga sangat memudahkan penggunaan layanan tersebut.

j) Deskripsi Informan 10

Nama: Andrian

Umur : 35 Tahun

Pekerjaan: Karyawan Swasta

Pendidikan Terakhir: D3

Berhubungan dengan faktor yang menentukan informan menabung di bank syariah karena menurutnya faktor keamanan yang diberikan oleh lembaga keuangan. Tidak hanya di bank syariah, bank konvensionalpun juga memberikan keamanan akan tetapi menurut informan kemanan yang diberikan oleh bank syariah tidak hanya secara materi akan tetapi keamanan secara non materi juga diberikan seperti tidak tidak menggunakan sistem riba didalamnya. Hal tersebutlah yang menentukan informan memutuskan untuk menabung di bank syariah. Berkaitan dengan LPS pada saat peneliti melakukan wawancara kepada informan dia mengatakan bahwa keberadaan LPS sebenarnya juga merupakan hal yang penting yang dipertimbangkan. Mungkin tidak hanya saya (informan) yang lain pun juga begitu karena dengan adanya LPS nasabah tidak mengkhawatirkan uangnya sekalipun uang tersebut digunakan oleh pihak bank dalam kegiatan usahanya.¹³ Selain itu

¹³Andrian, Nasabah Bank Syariah di Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 16 Januari 2017.

faktor yang menentukan saya (informan) memilih bank syariah sebagai bank untuk menyimpan uang karena kemudahan transaksi yang sering digunakan, pelayanan yang baik dan tempat yang nyaman.

k) Deskripsi Informan 11

Nama: Raudhatul Jannah

Umur : 20 Tahun

Pekerjaan: Mahasiswa Kesehatan

Pendidikan Terakhir: MAN

Bank syariah merupakan bank pilihan dari orang tua informan. Saya (informan) ke Banjarmasin merantau untuk sekolah sehingga apabila orang tua ingin mengirim uang susah apabila tidak melalui bank. Berhubung di kampung dekat dengan bank syariah maka biasanya orang tua mengirim uang lewat bank tersebut sehingga belau meminta untuk membuka rekening tabungan di bank syariah saja. Jadi faktor kebutuhanlah yang membuat saya memutuskan untuk menabung di bank syariah. Pada saat wawancara peneliti bertanya yang berhubungan dengan LPS informan tidak mengetahui secara jelas tentang LPS tetapi logo LPS selalu ada di bank-bank dimana dilogo tersebut menyatakan yang intinya simpanan setiap nasabah itu aman hanya itu yang saya (informan) ketahui.¹⁴

l) Deskripsi Informan 12

Nama: H. Burhan

¹⁴Raudhatul Jannah, Nasabah Bank Syariah di Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 16 Januari 2017.

Umur : 56 Tahun

Pekerjaan: Swasta

Pendidikan Terakhir: Pesantren

Informan ini sudah lama menjadi nasabah di bank syariah. Keputusan informan memilih bank syariah karena keperluan untuk melakukan ibadah haji. Setelah melaksanakan ibadah haji informan merasa nyaman menggunakan jasa dari bank syariah sehingga sampai saat ini informan tetap menggunakan jasa bank syariah untuk menyimpan uangnya selain itu kegiatan usahanya juga memerlukan jasa bank sebagai sarana untuk menyimpan uang karena informan memiliki pekerjaan yang kegiatan usahanya jual beli padi. Jadi tidak memungkinkan informan menyimpan uang untuk usahanya yang jumlahnya cukup besar itu disimpan di rumah. Faktor keamanan dan kenyamananlah yang menjadi penentu informan menabung di bank syariah. Berkaitan dengan keamanan informan mengetahui adanya jaminan yang diberikan oleh pihak bank melalui LPS, pengetahuan informan ini berasal dari pegawai dari bank syariah itu sendiri yang menjelaskan bahwa uang yang informan simpan akan aman sekalipun uang tersebut digunakan untuk kegiatan usaha bank. Adapun faktor lainnya yang menjadi penentu informan menabung di bank syariah karena jarak antara rumah dengan bank itu sendiri cukup dekat dan juga informan sudah merasa dekat dengan pegawai bank

karena sebelumnya sudah menggunakan produk dari bank syariah itu sendiri untuk keperluan haji.¹⁵

m) Deskripsi Informan 13

Nama: Abdu Rasyid

Umur : 41 Tahun

Pekerjaan: Pedagang

Pendidikan Terakhir: SMP

Informan ini menjadi nasabah bank syariah sudah lebih dari 2 tahun. Saat wawancara informan menyatakan bahwa alasan kenapa memilih bank syariah karena keperluan untuk kegiatan usahanya. Informan menggunakan produk pembiayaan yang ditawarkan oleh bank syariah dan juga bank tersebut dekat dengan toko sehingga untuk melancarkan kegiatan usahanya informan melakukan pembiayaan pada bank syariah tersebut. Informan menggunakan produk bank syariah hanya untuk mempermudah dalam pembayaran pembiayaannya jadi pada saat wawancara informan mengatakan sama sekali tidak mempertimbangkan hal-hal lainnya baik faktor keamanan dan lainnya karena informan hanya menggunakan produk pembiayaan tidak untuk menabung.¹⁶

n) Deskripsi Informan 14

¹⁵H. Burhan, Nasabah Bank Syariah di Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 16 Januari 2017.

¹⁶Abdu Rasyid, Nasabah Bank Syariah di Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 17 Januari 2017.

Nama: Maisyir

Umur : 50 Tahun

Pekerjaan: PNS

Pendidikan Terakhir: S1

Informan ini mengatakan bahwa faktor yang menentukannya menabung di bank syariah karena keinginannya yang ingin bertransaksi secara Islam. Informan ini merupakan seseorang yang peneliti lihat sebagai orang yang sangat fanatik dengan agama. Menurutnya meskipun pembayaran gaji yang diterima melalui bank konvensional tetapi setelah itu gaji tersebut langsung ditransfer ke rekening tabungan pada bank syariah. Berkaitan dengan LPS yang menjadi penjamin dana nasabah informan ini menyatakan bahwa keberadaan LPS juga merupakan salah satu yang membuat informan menggunakan bank syariah untuk menabung karena keamanan yang diberikan oleh bank syariah melalui LPS yang membuat informan tidak khawatir akan uangnya. Menurutnya meskipun simpanan sedikit apabila hilang juga akan menimbulkan kerugian. Adapun faktor lainnya yang membuat informan memutuskan menjadi nasabah bank syariah karena kemudahan dan juga kenyamanan dari pelayanan yang diberikan oleh para pegawai bank syariah.¹⁷

o) Deskripsi Informan 15

Nama: Abdul Wahid

Umur : 44 Tahun

Pekerjaan: Pengajar

¹⁷Maisyir, Nasabah Bank Syariah di Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 17 Januari 2017.

Pendidikan Terakhir: Pesantren

Informan ini merupakan nasabah yang memiliki pekerjaan sebagai pengajar di salah satu pondok pesantren. Keharusan informan menggunakan produk bank syariah sebagai sarana untuk pembayaran gaji. Informan ini dituntut untuk membuka rekening tabungan di bank syariah karena ketentuan yang diberikan oleh yayasan pondok setiap gaji akan dikirim melalui rekening tabungan bank syariah. Keberadaan LPS menurutnya sangatlah penting karena akan menumbuhkan kepercayaan masyarakat akan tetapi saya (informan) menggunakan bank syariah karena adanya keharusan untuk pekerjaan jadi informan tidak mempertimbangkan hal lainnya karena tujuan utamanya membuka rekening tabungan di bank syariah hanya untuk mempermudah pekerjaan saja.¹⁸

p) Deskripsi Informan 16

Nama: Aulia Azizah

Umur : 30 Tahun

Pekerjaan: Karyawan Swasta

Pendidikan Terakhir: D3

Nasabah salah satu bank syariah ini memutuskan untuk menabung di bank syariah dengan alasan bahwa kemudahan serta keamanan yang diberikan oleh lembaga keuangan khususnya bank syariah. Menurutnya apabila menyimpan uang dirumah tidak ada jaminan keamanan, suatu saat bisa saja uang yang

¹⁸Abdul Wahid, Nasabah Bank Syariah di Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 17 Januari 2017.

disimpan bisa hilang ataupun habis untuk keperluan yang tidak terlalu penting. Mengenai keberadaan LPS sebagai lembaga yang menjamin dana nasabah informan merasa sangat senang dengan adanya LPS, rasa khawatir akan uang yang disimpan tidak ada karena sekalipun bank tempat saya (informan) menabung mengalami masalah keuangan maka ada yang menjamin uangnya sehingga akan tetap kembali. Jadi keberadaan LPS menurut informan merupakan salah satu faktor yang memutuskan informan menabung di bank. Kenapa informan memilih bank syariah karena menurutnya bank syariah pegawai bank tersebut ramah-ramah dan memiliki sopan santun yang lebih dan juga budaya kerja yang mereka miliki juga menurutnya sangat bagus sehingga membuat informan merasa nyaman apabila datang ke bank syariah tersebut. Hal itu lah yang menjadi faktor lainnya yang memutuskan informan menabung di bank syariah selain faktor keamanan yang menjadi perhatian utama kenyamanan yang diberikan oleh pihak bank syariah itu sendiri menjadi faktor lainnya yang memutuskan informan menabung di bank syariah.¹⁹

q) Deskripsi Informan 17

Nama: Badriah

Umur : 43 Tahun

Pekerjaan: PNS

Pendidikan Terakhir: S1

Pengetahuan informan mengenai LPS ini sudah cukup lama mulai ramainya berita tentang Bank *Century* yang bangkrut. Berhubung informan merupakan

¹⁹Aulia Azizah, Nasabah Bank Syariah di Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 17 Januari 2017

orang yang suka menyaksikan berita-berita di TV maka pengetahuan informan mengenai berita-berita maupun masalah-masalah yang ada di Indonesia cukup luas. Menurutnya keberadaan LPS pada saat itu sangat membantu nasabah bank yang gagal tersebut meskipun ada juga nilai simpanan nasabah yang tidak dibayar secara keseluruhan itu dikarenakan ada batasan nilai yang diberikan oleh LPS. Oleh karena informan merasa yakin bahwa keberadaan LPS ini di bank sangatlah penting. Khusus untuk saya (informan) sendiri keberadaan LPS tersebut merupakan hal yang penting bagi saya sehingga saya memutuskan untuk menyimpan uang saya di bank. Seandainya tidak ada jaminan yang diberikan oleh pihak bank melalui LPS tidak ada bedanya saya menyimpan uang dirumah yang suatu saat bisa saja hilang. Menurutnya untung saja LPS ini tidak hanya untuk bank konvensional tetapi menjamin seluruh bank yang beroperasi di Indonesia tidak terkecuali bank syariah. pemilihan bank syariah sebagai tempat untuk menabung karena ajakan dari suami yang ingin bertransaksi sesuai dengan syariat Islam karena suami saya (informan) merupakan orang yang fanatik dengan agama.²⁰

r) Deskripsi Informan 18

Nama: M. Ridho Akbar

Umur : 26 Tahun

Pekerjaan: Swasta

Pendidikan Terakhir: Pesantren

²⁰Badriah, Nasabah Bank Syariah di Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 17 Januari 2017

Informan ini mengatakan bahwa keputusannya menabung di bank syariah sama dengan yang lainnya karena adanya keamanan yang diberikan. Menabung di bank syariah menurutnya tidak hanya aman dalam segi uang tetapi juga aman dari hal-hal yang mudharat seperti terhindarnya riba dll. Untuk saya (informan) pribadi sebagai seorang Muslim tentu saya ingin melakukan segala sesuatu yang tidak bertentangan dengan ketentuan agama tidak terkecuali dengan menyimpan uang, meskipun menabung di bank syariah keuntungan dari bagi hasilnya sedikit tetapi itu merupakan hak untuk si penabung sebagai imbalan karena istilahnya uang yang saya simpan digunakan oleh bank untuk kegiatan usahanya jadi menurut saya sudah ada cara atau solusi yang sesuai dengan syariat Islam kenapa harus menyimpan uang di bank Konvensional yang kita tidak tahu uang yang kita simpan dialokasikan kemana. Selain itu keramahan yang diberikan oleh pegawai bank juga membuat informan merasa nyaman mulai dari satpam atau *security* nya sampai pegawai yang lainnya baik laki-laki maupun perempuan dimana setiap kali datang selalu diucapkan salam dan menurut saya hal tersebut sangat membuat saya nyaman. Mengenai LPS informan ini kurang mengetahui dengan jelas apa itu LPS.²¹

s) Deskripsi Informan 19

Nama: Putri Khairunnisa

Umur : 23 Tahun

Pekerjaan: Guru Honorer

²¹M. Ridho Akbar, Nasabah Bank Syariah di Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 17 Januari 2017

Pendidikan Terakhir: S1

Informan yang sudah lama menjadi nasabah bank syariah ini beralasan kenapa memutuskan menabung atau menjadi nasabah bank syariah karena keinginannya bertransaksi sesuai dengan syariat Islam. Selain itu keberadaan LPS juga merupakan hal yang informan pertimbangkan. Menurutnya untung saja LPS ini tidak hanya menjamin dana nasabah bank konvensional akan tetapi juga menjamin simpanan bank syariah sehingga setiap transaksi yang informan lakukan aman sesuai syariat karena bebas riba dan juga aman dari segi keuangan karena adanya jaminan yang diberikan. Adapun faktor-faktor yang memutuskan informan menabung di bank syariah karena jarak antara rumah dengan bank syariah cukup dekat jadi apabila ingin menabung tidak perlu jauh-jauh dan juga informan merasakan kenyamanan dari pelayanan yang diberikan oleh para pegawai bank syariah itu sendiri.²²

t) Deskripsi Informan 20

Nama: Habibah

Umur : 31 Tahun

Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga

Pendidikan Terakhir: SMA

Informan ini baru saja menjadi nasabah bank syariah yakni kurang dari 1 tahun. Keputusannya memilih bank syariah sebagai tempat untuk menabung karena bank yang paling dekat dengan rumahnya adalah bank syariah. Adapun alasannya menabung karena hanya untuk menyimpan uang saja. Apabila

²²Putri Khairunnisa, Nasabah Bank Syariah di Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 17 Januari 2017

suami informan menerima gaji maka uang bulanan untuk rumah tangga di transfer melalui bank. Selain itu menurutnya menyimpan uang di bank membuat pengeluaran menjadi lebih irit karena apabila ingin membeli sesuatu yang tidak terlalu dibutuhkan dan uang tunai tidak cukup maka harus mencari mesin ATM terlebih dahulu. Hal itu tentu membuat informan menjadi malas sehingga mengurungkan niat untuk membeli.²³

u) Deskripsi Informan 21

Nama: Galih Adi Putra

Umur : 29 Tahun

Pekerjaan: Wiraswasta

Pendidikan Terakhir: SMK

Informan yang cukup lama menjadi nasabah bank syariah ini mengatakan bahwa keputusannya menabung di bank syariah karena ajakan teman sekaligus kemudahan untuk menerima gaji. Adapun keberadaan LPS juga merupakan sesuatu yang penting untuk dipertimbangkan karena dengan adanya LPS di bank syariah simpanan nasabah menjadi aman. Faktor keamanan bukan hanya saya (informan) yang mempertimbangkan, orang lainpun tentu memikirkan keamanan uang yang disimpannya. Sekecil apapun simpanan yang ada di bank apabila bank bangkrut juga akan merugikan nasabah oleh karena itu jaminan yang diberikan oleh bank syariah melalui menjadi peserta LPS sangat berdampak positif bagi nasabah maupun bank syariah itu sendiri. Selain keamanan, ajakan teman, keputusan saya memilih bank syariah ini karena

²³ Habibah, Nasabah Bank Syariah di Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 18 Januari 2017.

tempat yang cukup dekat dengan tempat saya bekerja jadi apabila ingin melakukan transaksi bisa cepat agar tidak mengganggu pekerjaan saya.²⁴

v) Deskripsi Informan 22

Nama: Hj. Nor Berkah

Umur : 52 Tahun

Pekerjaan: Pedagang

Pendidikan Terakhir: SMP

Informan yang berprofesi sebagai pedagang makanan ini mengatakan bahwa keputusannya menjadi nasabah di bank syariah karena adanya kebutuhan untuk melakukan pembiayaan dimana waktu informan mau melakukan pembiayaan salah satu syaratnya yaitu membuka rekening tabungan terlebih dahulu. Berhubungan dengan informan ini sama sekali tidak mengetahui apa itu LPS sehingga keberadaan LPS itu sendiri merupakan suatu yang bukan menjadi faktor informan memutuskan untuk menjadi nasabah bank syariah.²⁵

w) Deskripsi Informan 23

Nama: Fitriani

Umur : 24 Tahun

Pekerjaan: Karyawan Swasta

Pendidikan Terakhir: SMA

Informan ini mengatakan bahwa keputusannya menabung di bank syariah karena rekomendasi dari bapak informan berhubung bapak informan ini sudah

²⁴Galih Adi Putra, Nasabah Bank Syariah di Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 18 Januari 2017.

²⁵Hj Nor Berkah, Nasabah Bank Syariah di Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 18 Januari 2017.

lama menjadi nasabah bank syariah. menurutnya banyak keuntungan yang didapat melalui bank syariah dimana adanya jaminan keamanan yang diberikan melalui menjadi peserta LPS. Selain itu pada saat membuka rekening tabungannya informan bertanya-tanya tentang pegawai bank syariah tersebut tentang simpanannya dan pegawai bank syariah tersebut juga menjelaskan bahwa simpanan informan ini akan aman karena bank syariah ini menjadi peserta LPS sehingga membuat informan bertambah yakin untuk menabung di bank syariah. selain rekomendasi dari orang tua dan juga bank syariah yang menjadi peserta LPS yang menentukan informan menabung di bank syariah ada faktor lain yaitu pelayanan yang diberikan oleh pegawai bank syariah sangat baik dan sangat sopan selain itu unsur syariahnya juga sangat kental didalam ruangan bank syariah tersebut sehingga membuat informan ini merasa nyaman dan senang menjadi nasabah bank syariah.²⁶

x) Deskripsi Informan 24

Nama: Nurul Maulida

Umur : 29 Tahun,

Pekerjaan: Swasta

Pendidikan Terakhir: MAN

Pengetahuan informan tentang agama melalui orang tuanya dimana sebagai seorang Muslim dituntut agar segala apa yang dilakukan harus sesuai dengan ajaran agama membuat informan ini memutuskan menabung di bank syariah.

Unsur syariah pada bank syariah itu sendiri menjadi faktor yang menentukan

²⁶Fitriani, Nasabah Bank Syariah di Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 18 Januari 2017.

informan ini menabung di bank syariah selain itu hampir sama dengan yang lain bahwa menabung di bank syariah tidak hanya aman dari segi agama akan tetapi uang yang disimpanpun juga aman. Informan ini cukup mengetahui apa itu LPS jadi selain unsur syariah faktor keamanan juga menjadi penentu informan ini menabung di bank syariah. adapun selama menjadi nasabah bank syariah informan merasakan banyak keuntungan seperti biaya transaksi relatif rendah, pegawai yang ramah tamah, tempat yang nyaman dan sangat menonjolkan unsur syariah di dalam ruangan bank itu sendiri.²⁷

y) Deskripsi Informan 25

Nama: Rizka Afriani

Umur :20 Tahun

Pekerjaan: Mahasiswa

Pendidikan Terakhir: SMA

Informan ini mengatakan bahwa dia baru saja membuka rekening tabungan di bank syariah. faktor yang menentukan informan menjadi nasabah bank syariah karena adanya kebutuhan untuk informan menerima uang kiriman dari orang tua. Berhubungan dengan LPS responden sudah mengetahui keberadaan LPS ini sebagai penjamin simpanan nasabah bank akan tetapi hal itu bukan yang menentukan informan melainkan faktor kebutuhanlah yang menentukannya menabung di bank syariah. selain itu jarak ATM dari bank syariah itu sendiri yang dekat dengan kos juga menjadi faktor yang menentukan informan ini

²⁷Nurul Maulida, Nasabah Bank Syariah di Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 18 Januari 2017.

menjadi nasabah bank syariah agar apabila ingin mengambil uang tidak perlu jauh-jauh.²⁸

z) Deskripsi Informan 26

Nama: Yesi Gasela

Umur : 24 Tahun

Pekerjaan: Swasta

Pendidikan Terakhir: S1

Informan yang menjadi nasabah bank syariah hampir 2 tahun ini mengatakan bahwa keputusannya menabung di bank syariah karena adanya kebutuhan. Selain itu faktor keamanan dan keyakinan saya terhadap bank syariah juga merupakan faktor yang menentukan saya menabung di bank syariah. mengenai LPS saya mengetahui itu sudah lama dimana sejauh ini saya melihat keberadaan LPS merupakan hal yang paling utama dalam sebuah bank. Setiap nasabah baik yang simpanannya banyak maupun sedikit pasti memerlukan keamanan agar apabila bank mengalami masalah nasabah bank yang menjadi peserta LPS tidak perlu khawatir. Selain kebutuhan dan keamanan faktor kenyamanan, kemudahan dan biaya yang relatif rendah apabila melakukan transaksi membuat saya senang jadi nasabah bank syariah. hingga saat ini saya masih aktif menjadi nasabah bank syariah.²⁹

aa) Deskripsi Informan 27

²⁸Rizka Afriani, Nasabah Bank Syariah di Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 18 Januari 2017.

²⁹Yesi Gasela, Nasabah Bank Syariah di Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 19 Januari 2017.

Nama: Latifah

Umur : 40 Tahun

Pekerjaan: Pedagang

Pendidikan Terakhir: SMP

Informan yang berprofesi sebagai pedagang ini menyatakan bahwa ia pernah menyimpan uang di rumah dan pernah kemalingan sehingga informan memutuskan untuk menyimpan uangnya di bank. Adapun alasan kenapa memilih bank syariah informan beralasan bahwa informan ditawarkan oleh salah satu pegawai bank dari divisi pemasaran yang menawarkan produk baik itu pembiayaan maupun tabungan akan tetapi informan memilih untuk membuka rekening tabungan saja karena informan tidak memerlukan pembiayaan. Pada saat ditawarkan pegawai bank syariah tersebut mengatakan bahwa informan tidak perlu khawatir lagi uang informan hilang karena sudah ada yang menjamin uang informan tersebut dijelaskan lah mengenai LPS ini oleh si pegawai bank sehingga informan merasa yakin untuk membuka rekening tabungan di bank syariah. Selain itu jarak tempuh rumah dengan bank syariah juga tidak terlalu jauh jadi apabila ingin menabung lebih mudah.³⁰

bb) Deskripsi Informan 28

Nama: Novi Yanti

Umur : 21 Tahun

Pekerjaan: Mahasiswa

³⁰Latifah, Nasabah Bank Syariah di Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 19 Januari 2017.

Pendidikan Terakhir: SMA

Adapun alasan yang responden berikan terkait dengan keberadaan LPS yang menjadi penjamin dana nasabah, responden ini mengatakan bahwa keputusannya menabung di bank syariah karena untuk kemudahannya untuk menerima transferan dari orang tua karena orang tua dikampung juga menjadi nasabah bank syariah. Jadi informan hanya menerima transferan tidak menabung secara tunai ke bank syariah karena responden belum menghasilkan uang sendiri. Adapun yang berkaitan dengan LPS informan ternyata mengetahui salah satu tugas dari LPS itu sendiri yakni menjadi penjamin dana nasabah. Menurutnya keberadaan LPS sedikit banyak memang berdampak pada diri informan sendiri mengenai uang yang ada di rekening tabungan akan tetapi keberadaan LPS itu sendiri tidak menjadi faktor utama saya karena faktor utama saya membuka rekening tabungan di bank syariah karena kemudahan untuk orang tua saya mentransfer uang untuk keperluan kuliah.³¹

cc) Deskripsi Informan 29

Nama: Risda Wati

Umur : 38 Tahun

Pekerjaan: Swasta

Pendidikan Terakhir: D3

Responden ini beralasan hampir sama dengan informan lainnya yaitu faktor keamanan lah yang membuatnya menabung di bank dengan cara menjadi peserta dari LPS. Informan tidak perlu khawatir akan uang yang disimpan.

³¹Novi Yanti, Nasabah Bank Syariah di Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 19 Januari 2017.

Adapun pemilihan bank syariah sebagai tempat untuk menyimpan uang karena menurutnya bank syariah mempunyai pegawai yang ramah-ramah. Biasanya meskipun bekerja dari segi pelayanan tetapi ada juga pegawai yang cuek dengan nasabahnya mungkin karena penampilan mereka yang menarik kata informan. Berbeda dengan pegawai bank syariah informan baru pertama kali datang ke bank langsung merasa akrab dengan pegawainya.³²

dd) Deskripsi Informan 30

Nama: Dewi Maharani

Umur : 24 Tahun

Pekerjaan: Guru Honorer

Pendidikan Terakhir: S1

Informan ini mengatakan bahwa keputusannya memilih bank syariah karena anggota keluarga dirumah juga menjadi nasabah bank syariah. Informan ini tidak hanya menjadi nasabah bank syariah tetapi juga menjadi nasabah bank konvensional jadi informan merasakan kelebihan dan kekurangan yang ada di bank konvensional maupun bank syariah. Keamanan yang diberikan memang hampir sama yaitu adanya jaminan keamanan yang diberikan yakni melalui LPS. Informan ini mengetahui mengenai LPS yang menjadi penjamin dana nasabah bank. Tetapi menurutnya dari segi budaya kerja sedikit berbeda dimana kalau menurut saya pegawai bank syariah lebih ramah oleh karena itu saya lebih dominan untuk menabung di bank syariah meskipun bunga (kata informan) di bank syariah tidak sebanyak di bank konvensional. Tabungan

³²Risda Wati, Nasabah Bank Syariah di Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 19 Januari 2017.

dari bank konvensional hanya untuk kemudahan informan dalam pembayaran gaji dimana setiap guru baik PNS maupun honorer di transfer melalui bank konvensional yang sama. Adapun alasan yang lainnya yang memutuskan informan menabung di bank syariah yaitu dekat dengan tempat kerja selain itu antrean di bank syariah juga tidak terlalu panjang.³³

4. Rekapitulasi Data Dalam Bentuk Matrik

Pada bagian ini peneliti menyajikan secara ringkas data yang telah diuraikan dalam bentuk matriks mengenai dampak adanya LPS terhadap keputusan nasabah menabung pada bank syariah di Banjarmasin sehingga mempermudah dalam memahaminya dalam bentuk matriks sebagai berikut:

Matrik 4.1 Uraian Data Dampak Adanya LPS Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung Pada Bank Syariah di Banjarmasin

No	Nama Nasabah	Pengetahuan Mengenai LPS	Faktor-faktor yang Menunjang Untuk Menabung
1	Uswatun Hasanah	Sangat mengetahui dana yang disimpan dijamin oleh LPS. Pengetahuan mengenai LPS diketahui pada saat menempuh pendidikan melalui logo LPS yang ada di setiap pintu pada bank	Amandan berdasarkan prinsip syariah
2	Bariah	Belum terlalu mengetahui tentang LPS hanya melihat ada logo LPS di depan pintu bank syariah	Untuk keperluan bertransaksi, amandan berdasarkan prinsip syariah (bebas dari riba)
3	Taufik urrahman	Cukup mengetahui tentang LPS yakni dapat memberikan keamanan bagi nasabah penyimpan	Memudahkan untuk bertransaksi, keamanan yang diberikan melalui LPS.

³³Dewi Maharani, Nasabah Bank Syariah di Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 19 Januari 2017.

4	Ade Salvin a	Keberadaan sangat penting karena jumlah dijamin cukup besar apabila mengalami masalah likuiditas	LPS yang bank	Keamanan melalui LPS, berdasarkan prinsip syariah, produk yang digunakan sesuai dengan keperluan dan efektivitas dalam penggunaan uang.
5	Halima tus Sa' diyah	Mengetahui dana disimpan dijamin oleh Keberadaan sangat penting dan lembaga efektif dalam menjamin simpanan nasabah	yang LPS. LPS yang	Keyakinannya terhadap bank syariah yang berdasarkan prinsip syariah, keamanan yang diberikan melalui LPS dan memudahkan untuk bertransaksi
6	Dodi Setiawan	Cukup mengetahui bahwa bank syariah tempat menabung menjadi peserta LPS karena adanya logo yang ada di depan pintu bank syariah	bank yang	Keberadaan LPS yang menjamin simpanan, kegiatan berdasarkan prinsip syariah, kemudahan dalam bertransaksi.
7	Salasih	Pengetahuan tentang LPS diketahui dari media internet dan logo LPS yang ada di bank. Mengetahui bahwa LPS lembaga yang menjamin simpanan nasabah dalam sebuah bank	LPS	Keperluan untuk bertransaksi dan keamanan yang diberikan melalui bank yang menjadi peserta LPS
8	Yunia Herliani	sekalipun LPS itu tidak ada sebenarnya bank juga pasti akan memberikan keamanan untuk nasabah tetapi apabila bank tersebut mengalami masalah keuangan maka ada lembaga yang menjamin dan nasabah tersebut yaitu LPS sehingga masyarakat tidak takut untuk menyimpan uangnya di bank.		Keamanan, kenyamanan, dan biaya transaksi tidak terlalu tinggi
9	Yuniel rawati	Mengetahui bahwa merupakan lembaga yang menjamin simpanan nasabah sehingga memutuskan menabung di bank syariah	LPS yang bank	Keperluan bertransaksi, keamanan yang diberikan yakni melalui bank yang menjadi peserta LPS, keramahan pihak bank syariah dan tidak terlalu banyak tawaran

10	Andrian	Dengan adanya LPS nasabah tidak mengkhawatirkan uang yang sekalipun uang tersebut digunakan oleh pihak bank dalam kegiatan usahanya karena simpanan nasabah dijamin oleh LPS	Keamanan, tidak menggunakan sistem riba, pelayanan yang baik dan tempat yang nyaman
11	Raudhatul Janah	Tidak mengetahui secara jelas tentang LPS tetapi logo LPS selalu ada di bank-bank dimana di logo tersebut menyatakan yang intinya simpanan setiap nasabah itu aman	Kebutuhan untuk menerima transfer dari orang tua
12	H. Burhan	Pengetahuan mengenai LPS berasal dari pegawai dari bank syariah itu sendiri yang menjelaskan bahwa uang yang disimpan akan aman sekalipun uang tersebut digunakan untuk kegiatan usaha bank	Keamanan, kenyamanan, jarak tempuh bank yang dekat dan nada kedekatan emosional dengan para pegawai bank
13	Abdu Rasyid	Tidak mengetahui sama sekali mengenai LPS	Keperluan kegiatan usaha dan untuk mempermudah pembayaran pembiayaan
14	Maisyir	Keamanan yang diberikan oleh bank syariah yakni melalui LPS yang menjadi penjamin simpanan nasabah sehingga tidak ada kekhawatiran pada uang yang sudah disimpan di bank yang bersangkutan	Keinginan untuk bertransaksi secara Islam, mudah dan kenyamanan pelayanan yang diberikan oleh pegawai bank
15	Abdul Wahid	Keberadaan LPS sangatlah penting karena akan menumbuhkan kepercayaan masyarakat	Keharusan untuk membayar anjaji
16	Aulia Azizah	Keberadaan LPS sebagai lembaga yang menjamin dan nasabah. dengan adanya LPS, rasa khawatir akan uang yang disimpan tidak ada karena sekalipun bank tempat menabung mengalami masalah keuangan maka ada yang menjamin uangnya sehingga akan tetap kembali	Kemudahan, keberadaan LPS yang memberikan keamanan bagi setiap nasabah serta budaya keraja yang ada di bank syariah yaitu pegawai yang ramah

17	Badriah	Pengetahuan mengenai LPS lama sudah cukup. Keberadaan Bank Century yang bangkrut. Keberadaan LPS pada saat itu sangat membantu nasabah bank yang gagal tersebut meskipun ada jaminan simpanan nasabah yang tidak dibayar secara keseluruhan tidak akan ada batas nilai yang diberikan oleh LPS	Adanya LPS yang menjamin simpanan nasabah sehingga merasa aman dan setia transaksi yang berdasarkan syariat Islam
18	M. Ridho Akbar	Kurang mengetahui secara jelas mengenai LPS	Keamanan, terhindar dari ribadankorupsi, keamanan para pegawai bank syariah
19	Putri Khairunnisa	Untung saja LPS tidak hanya menjamin nasabah bank konvensional tetapi juga menjamin simpanan bank syariah sehingga setiap transaksi yang dilakukan aman sesuai syariat karena bebas ribadankorupsi dan aman dari segi keuangan karena adanya jaminan yang diberikan	Transaksi secara Islam, adanya LPS yang menjamin simpanan nasabah, jarak rumah dengan bank yang dekat dan kenyamanan pelayanan yang diberikan oleh pihak bank syariah
20	Habibah	Kurang mengetahui mengenai LPS	Dekat dengan rumah dan hanya ingin menyimpan uang
21	Galih Adiputra	Mengetahui bahwa bank syariah tersebut menjadi peserta LPS sehingga uang yang disimpan aman karena adanya jaminan yang diberikan oleh bank syariah melalui LPS	Ajak teman, kemudahan menerima gaji dan keamanan yang menjadi faktor utama
22	Hj. Nor Berkah	Samasekali tidak mengetahui apa itu LPS	Kebutuhan untuk melakukan pembiayaan
23	Fitriani	Banyak keuntungan yang didapat melalui bank syariah dimana adanya jaminan keamanan yang	Rekomendasi orang tua, keyakinan akan keamanan yang diberikan karena adanya jaminan

		diberikan melalui menjadi peserta LPS. pada saat membuka rekening tabungan pegawai bank syariah juga menjelaskan bahwa simpanan informan ini akan aman karena bank syariah ini menjadi peserta LPS	andari LPS, pegawai yang sopan dan antusias yang sangat kental dalam ruangan
24	Nurul Maulida	Cukup mengetahui tentang adanya LPS sebagai lembaga yang menjamin simpanan nasabah	Unsuryariah. aman dari segi agama dan aman dari segi uang yang disimpan
25	Rizka Afriani	Berhubungan dengan LPS, sudah mengetahui keberadaan LPS ini sebagai penjamin simpanan nasabah bank	Kebutuhan menerima kiriman dari orang tuanya ATM yang dekat dengan kos
26	Yesi Gasela	Mengenai LPS mengetahui sudah lama dimana sejauh ini keberadaan LPS merupakan hal yang paling utama dalam sebuah bank.	Kebutuhan, keamanan serta keyakinan ke pada bank syariah
27	Latifah	Adanya penjelasan dari pihak bank bahwa uang yang disimpan di bank syariah aman sehingga tidak ada kekhawatiran untuk menyimpan uang di bank karena dijamin oleh LPS	Ada tawaran dari pihak bank, keamanan dan jarak rumah dengan bank yang dekat
28	Novi Yanti	Mengetahui dengan jelas salah satu tugas dari LPS yaitu penjaminan nasabah	Kemudahan menerima transfer dari orang tua
29	Risda wati	Bank syariah yang menjadi peserta LPS merupakan bank yang aman untuk menabung karena LPS merupakan lembaga yang salah satu tugasnya menjamin simpanan nasabah	Keamanan, bank yang menjadi peserta LPS, pegawai yang ramah
30	Dewi Maharani	Mengetahui dengan jelas tentang LPS yang menjadi penjamin simpanan nasabah	Keamanan, Rekomendasi dari keluarga, dekat dengan tempat kerjanya yang tidak terlalu banyak

Sumber: Pengolahan Data Primer (2017)

B. Analisis Data

1. Pengetahuan nasabah tentang LPS

Keberadaan LPS merupakan jawaban perlunya reformasi sistem penjaminan yang semula berisifat *blanket guarantee* menjadi *limited guarantee*. Tentunya ada alasan mengapa terjadi reformasi program penjaminan simpanan. Alasan yang paling mudah dapat diterima mengapa program penjaminan menjadi dibatasi adalah untuk menghindari adanya *moral hazard* para oknum pemilik dana besar yang sekaligus mempunyai bank. Diperlukan adanya reformasi dalam proses berfikir (paradigma) bahwa pembatasan penjaminan simpanan bukan berarti simpanannya menjadi sama sekali tidak terjamin yang terjadi adalah perubahan bentuk penjaminan dimana semula seluruh simpanan nasabah di bank dijamin seluruhnya oleh pemerintah beralih kepada jaminan yang dibatasi oleh LPS. Dengan adanya pembatasan penjaminan, maka diperlukan cara yang kreatif bagaimana agar perbankan tetap dapat dipercaya. Inti kepercayaan itu sendiri akan bermuara kepada kepercayaan kepada pengelola dan pemiliknya. Kalau itu bisa diberikan kepada masyarakat, maka bank tidak merasa perlu khawatir akan ditinggalkan nasabahnya.

Keberadaan LPS dikaitkan dengan prospek perbankan tentunya sangat terkait dengan fungsi LPS. Dengan adanya LPS, maka bank dapat menjadi terlindungi karena semuanya telah menjadi peserta LPS. Artinya ada jaminan yang jelas dan pasti kepada nasabah simpanan bahwa uang aman disimpan di bank. Demikian pula halnya apabila terjadi bank yang bermasalah dan dikategorikan gagal, maka telah ada sistem dan kelembagaan yang menanganinya

yaitu LPS. Itu semua tentunya akan memberikan keyakinan bahwa bank sebagai industri kepercayaan akan tetap terjamin.

Keberadaan LPS sebagai lembaga independen yang menjamin simpanan nasabah sedikit banyak tentu memberikan dampak bagi nasabah yang memutuskan untuk menabung di bank syariah. Adapun dampak yang didapat berupa dampak positif yang timbul dengan adanya LPS terhadap keputusan nasabah untuk menabung yaitu dengan berakhirnya *blanket guarantee* menjadi *limited guarantee* suatu bank tidak ada lagi kesempatan untuk melakukan *moral hazard*, karena simpanannya tidak lagi dijamin seluruhnya oleh LPS. Selain itu dengan dibatasinya nilai simpanan yang dijamin membuat masyarakat menjadi lebih selektif dalam memutuskan dan memilih bank untuk menabung. Dampak positif lainnya yang dirasakan oleh nasabah yang memutuskan menabung pada bank syariah yaitu sekecil apapun dana yang disimpan di bank yang menjadi peserta LPS akan terjamin. Dari hasil wawancara yang dilakukan pengetahuan nasabah tentang LPS sudah cukup luas yaitu mengenai tugas maupun fungsi LPS dan jumlah simpanan yang dijamin oleh LPS bahkan ada yang sangat mengetahui apa itu LPS yaitu awal mula adanya LPS itu sendiri akan tetapi tujuh dari 30 orang informan ada yang kurang bahkan sama sekali tidak mengetahui apa itu LPS sehingga keputusannya menabung di bank syariah tidak ada hubungannya dengan LPS. Keberadaan LPS ini dalam sebuah bank menumbuhkan tingkat kepercayaan masyarakat terkait dengan keamanan simpanan mereka karena dari hasil wawancara yang dilakukan 23 informan yang mengetahui mengenai jaminan keamanan yang diberikan oleh bank syariah yaitu melalui LPS memutuskan

menabung di bank syariah karena faktor keamanan. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberadaan LPS memberikan dampak positif bagi nasabah yang mengetahui LPS, nasabah menjadi semakin yakin akan keamanan uang yang disimpan di bank syariah tersebut sehingga nasabah memutuskan untuk menabung di bank syariah. Keberadaan LPS sebagai penjamin simpanan nasabah juga berdampak positif bagi bank syariah yang menjadi peserta LPS karena dengan adanya jaminan oleh LPS masyarakat menjadi lebih percaya untuk menabung di bank syariah. Hal tersebut tentu memberikan dampak positif bagi bank syariah yaitu dapat meningkatkan jumlah nasabah yang menabung pada bank syariah itu sendiri. Adanya bank syariah yang lebih kredibel dan terpercaya serta nasabah yang semakin kritis dan hati-hati merupakan kondisi yang diperlukan dalam mewujudkan terciptanya industri perbankan yang kuat sekaligus sehat. Hal tersebut sesuai dengan salah satu fungsi LPS yakni turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan yang sesuai dengan kewenangannya. Adapun dampak negatif yang timbul dengan adanya LPS terhadap keputusan nasabah untuk menabung pada bank syariah itu sendiri hampir tidak ada baik berdampak negatif bagi bank syariah yang menjadi peserta LPS maupun bagi nasabah yang memutuskan untuk menabung karena kedua belah pihak baik itu nasabah maupun bank syariah yang menjadi peserta LPS akan terselamatkan apabila suatu saat terjadi masalah likuiditas pada bank syariah yang bersangkutan jadi secara umum keberadaan LPS memberikan banyak dampak positif bagi bank syariah dan juga bagi nasabah yang memutuskan untuk menabung pada bank syariah.

2. Keberadaan LPS menjadi salah satu faktor penunjang masyarakat menabung pada bank syariah di Banjarmasin

Keberadaan LPS tidak bisa dilepaskan dari upaya peningkatan stabilitas sektor keuangan dan untuk memulihkan kepercayaan masyarakat terhadap sektor perbankan. Masyarakat diharapkan tidak lagi khawatir untuk menyimpan uangnya di bank. Karena apabila terjadi krisis pada suatu bank, uang masyarakat akan tetap aman dan mendapat jaminan pengembalian dari pemerintah. Eksistensi dari LPS yang utama adalah menciptakan kepercayaan masyarakat kepada institusi perbankan. Kembalinya kepercayaan masyarakat kepada industri perbankan merupakan hal yang sangat penting. Keberadaan LPS yang mampu mengembalikan kepercayaan masyarakat kepada industri perbankan menjadi salah satu faktor yang menentukan nasabah menabung di bank syariah. Dalam penelitian yang peneliti lakukan terkait dengan faktor yang menentukan nasabah menabung pada bank syariah khususnya di Banjarmasin terdapat 23 dari 30 orang informan mengatakan bahwa keberadaan LPS merupakan salah satu faktor penunjang yang menentukan informan menabung di bank syariah karena dengan adanya LPS nasabah merasa aman dan tidak perlu khawatir untuk menyimpan uangnya di bank syariah yang menjadi peserta LPS. Selama simpanan yang dimiliki oleh nasabah tidak melebihi dari nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan hasil penelitian di atas tergambar bahwa nasabah yang menabung di bank syariah memperhatikan faktor keamanan dari bank syariah itu sendiri. Keberadaan LPS merupakan lembaga yang sangat penting untuk membangun kepercayaan nasabah dan diharapkan mampu meningkatkan jumlah

nasabah yang ingin menabung pada bank syariah di Banjarmasin yang menjadi peserta LPS.

Masyarakat yang ingin menabung di bank syariah selain faktor keamanan serta kepercayaan tentu memiliki alasan lain ataupun faktor lain sehingga memutuskan untuk menabung di bank syariah. Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan kepada 30 orang informan terdapat faktor lainnya yang menjadi penunjang nasabah memutuskan menabung di bank syariah yaitu faktor kemudahan yang didapatkan, faktor kenyamanan yang diberikan oleh pihak bank syariah baik dari pelayanan, tempat maupun pegawai bank yang ramah, unsur syariah yang kental didalam bank syariah tersebut, dekat dengan tempat kerja informan dan mampu menahan membeli sesuatu yang kurang diperlukan serta etika dari pegawai bank syariah tersebut. Nasabah merasakan kenyamanan dimana setiap melakukan transaksi selalu diberikan pelayanan yang baik, selalu diberikan ucapan salam serta etika dari pegawai bank syariah yang ramah. Hal tersebut berarti sesuai dengan lingkungan kerja atau *corporate culture* dalam sebuah bank syariah yaitu memiliki lingkungan kerja yang sejalan dengan syariah. Dalam hal etika, misalnya sifat *amanah* dan *shidiq* harus melandasi setiap karyawan sehingga tercermin integritas eksekutif muslim yang baik. Selain itu, cara berpakaian dan tingkah laku dari para karyawan merupakan cerminan bahwa mereka bekerja dalam sebuah lembaga keuangan yang membawa nama besar Islam, sehingga tidak ada aurat yang terbuka dan tingkah laku yang kasar. Demikian pula dalam menghadapi nasabah, akhlak harus senantiasa terjaga.

Selain faktor kenyamanan yang diberikan oleh pihak bank syariah nasabah juga mengatakan bahwa faktor lainnya yang menentukan mereka menabung di bank syariah karena bank syariah merupakan bank yang berdasarkan dengan prinsip syariat Islam dimana operasional yang dilakukan oleh bank syariah tersebut harus sesuai dengan yang disyariatkan agama Islam. Dalam menjalankan usahanya bank syariah minimal mempunyai lima prinsip operasional yang salah satunya adalah prinsip titipan atau simpanan/*Al-Wadi'ah* dimana dalam tradisi fiqih islam, prinsip titipan atau simpanan dikenal dengan prinsip *al-wadi'ah*. *Al-Wadi'ah* dapat diartikan sebagai titipan murni dari suatu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki. Adapun landasan syariah mengenai hal tersebut terdapat dalam Q.S. an-Nisa/4: 58

إن الله يأمركم أن تؤدوا الأمانت إلى أهلها وإذا حكمتم بين الناس أن تحكموا بالعدل
 إن الله نعماء يعظكم به إن الله كان سميعا بصيرا ٥٨

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat”.

Dalam ayat tersebut yang dimaksud amanat yaitu titipan (*Wadiyah*) dimana dalam hal ini nasabah menitipkan dan menerima kembali titipan dari orang yang dapat dipercaya dan mengetahui bahwa mereka mampu menjaga barang titipan tersebut dalam kasus ini bank syariah sebagai yang diberi titipan dari nasabah dimana bank syariah merupakan lembaga yang dipercaya oleh masyarakat untuk

menyimpan uangnya. Melalui bank syariah kita juga dapat terhindar dari hal-hal yang diharamkan oleh agama dalam hal bertransaksi. Hal ini sesuai dengan tugas dan fungsi dari bank syariah itu sendiri yaitu menjalankan serta mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalah secara Islam agar terhindar dari praktek riba atau yang mengandung unsur *gharar* (tipuan). Seorang muslim wajib mengetahui dengan yakin rambu-rambu larangan syariat Islam ketika sedang bertransaksi dengan bank ribawi baik menyimpan *Wadiah* maupun meminjamkan uang.

Dalam hal menabung kita diharuskan mempertimbangkan keamanan dimana didalam Al-quran juga dianjurkan untuk selalu menggunakan prinsip kehati-hatian, sebagaimana disebutkan dalam Q.S.at-Taghabun/64:11.

ما أصاب من مصيبة إلا باذن الله ومن يؤمن بالله يهد قلبه والله بكل شيء عليم
١١

“Tidak ada sesuatu musibahpun yang menimpa seseorang kecuali dengan izin Allah; Dan barangsiapa yang beriman kepada Allah, niscaya Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa musibah bisa datang kapan saja, untuk mencegah kerugian maka setiap orang dianjurkan untuk berhati-hati. Dalam hal ini kehati-hatian yang dimaksud yaitu mempertimbangkan keamanan yang diberikan dalam sebuah bank syariah. salah satu bentuk keamanan yang diberikan oleh bank syariah yaitu menjadi peserta dari LPS dimana setiap simpanan nasabah terjamin sehingga apabila suatu saat bank syariah mengalami masalah likuiditas nasabah

tetap dapat menerima simpanannya selama tidak melebihi simpanan yang dijamin oleh LPS.

B. Analisis Data

3. Pengetahuan nasabah tentang LPS

Keberadaan LPS merupakan jawaban perlunya reformasi sistem penjaminan yang semula berisifat *blanket guarantee* menjadi *limited guarantee*. Tentunya ada alasan mengapa terjadi reformasi program penjaminan simpanan. Alasan yang paling mudah dapat diterima mengapa program penjaminan menjadi dibatasi adalah untuk menghindari adanya *moral hazard* para oknum pemilik dana besar yang sekaligus mempunyai bank. Diperlukan adanya reformasi dalam proses berfikir (paradigma) bahwa pembatasan penjaminan simpanan bukan berarti simpanannya menjadi sama sekali tidak terjamin yang terjadi adalah perubahan bentuk penjaminan dimana semula seluruh simpanan nasabah di bank dijamin seluruhnya oleh pemerintah beralih kepada jaminan yang dibatasi oleh LPS. Dengan adanya pembatasan penjaminan, maka diperlukan cara yang kreatif bagaimana agar perbankan tetap dapat dipercaya. Inti kepercayaan itu sendiri akan bermuara kepada kepercayaan kepada pengelola dan pemiliknya. Kalau itu bisa diberikan kepada masyarakat, maka bank tidak merasa perlu khawatir akan ditinggalkan nasabahnya.

Keberadaan LPS dikaitkan dengan prospek perbankan tentunya sangat terkait dengan fungsi LPS. Dengan adanya LPS, maka bank dapat menjadi terlindungi karena semuanya telah menjadi peserta LPS. Artinya ada jaminan yang jelas dan pasti kepada nasabah simpanan bahwa uang aman disimpan di bank. Demikian pula halnya apabila terjadi bank yang bermasalah dan dikategorikan gagal, maka telah ada sistem dan kelembagaan yang menanganinya yaitu LPS. Itu semua tentunya akan memberikan keyakinan bahwa bank sebagai industri kepercayaan akan tetap terjamin.

Keberadaan LPS sebagai lembaga independen yang menjamin simpanan nasabah sedikit banyak tentu memberikan dampak bagi nasabah yang memutuskan untuk menabung di bank syariah. Adapun dampak yang didapat berupa dampak positif yang timbul dengan adanya LPS terhadap keputusan nasabah untuk menabung yaitu dengan berakhirnya *blanket guarantee* menjadi *limited guarantee* suatu bank tidak ada lagi kesempatan untuk melakukan *moral hazard*, karena simpanannya tidak lagi dijamin seluruhnya oleh LPS. Selain itu dengan dibatasinya nilai simpanan yang dijamin membuat masyarakat menjadi lebih selektif dalam memutuskan dan memilih bank untuk menabung. Dampak positif lainnya yang dirasakan oleh nasabah yang memutuskan menabung pada bank syariah yaitu sekecil apapun dana yang disimpan di bank yang menjadi peserta LPS akan terjamin. Dari hasil wawancara yang dilakukan pengetahuan nasabah tentang LPS sudah cukup luas yaitu mengenai tugas maupun fungsi LPS dan jumlah simpanan yang dijamin oleh LPS bahkan ada yang sangat mengetahui apa itu LPS yaitu awal mula adanya LPS itu sendiri akan tetapi tujuh dari 30 orang informan ada yang kurang bahkan sama sekali tidak mengetahui apa itu LPS sehingga keputusannya menabung di bank syariah tidak ada hubungannya dengan LPS. Keberadaan LPS ini dalam sebuah bank menumbuhkan tingkat kepercayaan masyarakat terkait dengan keamanan simpanan mereka karena dari hasil wawancara yang dilakukan 23 informan yang mengetahui mengenai jaminan keamanan yang diberikan oleh bank syariah yaitu melalui LPS memutuskan menabung di bank syariah karena faktor keamanan. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberadaan LPS memberikan dampak positif bagi nasabah yang

mengetahui LPS, nasabah menjadi semakin yakin akan keamanan uang yang disimpan di bank syariah tersebut sehingga nasabah memutuskan untuk menabung di bank syariah. Keberadaan LPS sebagai penjamin simpanan nasabah juga berdampak positif bagi bank syariah yang menjadi peserta LPS karena dengan adanya jaminan oleh LPS masyarakat menjadi lebih percaya untuk menabung di bank syariah. Hal tersebut tentu memberikan dampak positif bagi bank syariah yaitu dapat meningkatkan jumlah nasabah yang menabung pada bank syariah itu sendiri. Adanya bank syariah yang lebih kredibel dan terpercaya serta nasabah yang semakin kritis dan hati-hati merupakan kondisi yang diperlukan dalam mewujudkan terciptanya industri perbankan yang kuat sekaligus sehat. Hal tersebut sesuai dengan salah satu fungsi LPS yakni turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan yang sesuai dengan kewenangannya. Adapun dampak negatif yang timbul dengan adanya LPS terhadap keputusan nasabah untuk menabung pada bank syariah itu sendiri hampir tidak ada baik berdampak negatif bagi bank syariah yang menjadi peserta LPS maupun bagi nasabah yang memutuskan untuk menabung karena kedua belah pihak baik itu nasabah maupun bank syariah yang menjadi peserta LPS akan terselamatkan apabila suatu saat terjadi masalah likuiditas pada bank syariah yang bersangkutan jadi secara umum keberadaan LPS memberikan banyak dampak positif bagi bank syariah dan juga bagi nasabah yang memutuskan untuk menabung pada bank syariah.

4. Keberadaan LPS menjadi salah satu faktor penunjang masyarakat menabung pada bank syariah di Banjarmasin

Keberadaan LPS tidak bisa dilepaskan dari upaya peningkatan stabilitas sektor keuangan dan untuk memulihkan kepercayaan masyarakat terhadap sektor perbankan. Masyarakat diharapkan tidak lagi khawatir untuk menyimpan uangnya di bank. Karena apabila terjadi krisis pada suatu bank, uang masyarakat akan tetap aman dan mendapat jaminan pengembalian dari pemerintah. Eksistensi dari LPS yang utama adalah menciptakan kepercayaan masyarakat kepada institusi perbankan. Kembalinya kepercayaan masyarakat kepada industri perbankan merupakan hal yang sangat penting. Keberadaan LPS yang mampu mengembalikan kepercayaan masyarakat kepada industri perbankan menjadi salah satu faktor yang menentukan nasabah menabung di bank syariah. Dalam penelitian yang peneliti lakukan terkait dengan faktor yang menentukan nasabah menabung pada bank syariah khususnya di Banjarmasin terdapat 23 dari 30 orang informan mengatakan bahwa keberadaan LPS merupakan salah satu faktor penunjang yang menentukan informan menabung di bank syariah karena dengan adanya LPS nasabah merasa aman dan tidak perlu khawatir untuk menyimpan uangnya di bank syariah yang menjadi peserta LPS. Selama simpanan yang dimiliki oleh nasabah tidak melebihi dari nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan hasil penelitian di atas tergambar bahwa nasabah yang menabung di bank syariah memperhatikan faktor keamanan dari bank syariah itu sendiri. Keberadaan LPS merupakan lembaga yang sangat penting untuk membangun kepercayaan nasabah dan diharapkan mampu meningkatkan jumlah nasabah yang ingin menabung pada bank syariah di Banjarmasin yang menjadi peserta LPS.

Masyarakat yang ingin menabung di bank syariah selain faktor keamanan serta kepercayaan tentu memiliki alasan lain ataupun faktor lain sehingga memutuskan untuk menabung di bank syariah. Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan kepada 30 orang informan terdapat faktor lainnya yang menjadi penunjang nasabah memutuskan menabung di bank syariah yaitu faktor kemudahan yang didapatkan, faktor kenyamanan yang diberikan oleh pihak bank syariah baik dari pelayanan, tempat maupun pegawai bank yang ramah, unsur syariah yang kental didalam bank syariah tersebut, dekat dengan tempat kerja informan dan mampu menahan membeli sesuatu yang kurang diperlukan serta etika dari pegawai bank syariah tersebut. Nasabah merasakan kenyamanan dimana setiap melakukan transaksi selalu diberikan pelayanan yang baik, selalu diberikan ucapan salam serta etika dari pegawai bank syariah yang ramah. Hal tersebut berarti sesuai dengan lingkungan kerja atau *corporate culture* dalam sebuah bank syariah yaitu memiliki lingkungan kerja yang sejalan dengan syariah. Dalam hal etika, misalnya sifat *amanah* dan *shidiq* harus melandasi setiap karyawan sehingga tercermin integritas eksekutif muslim yang baik. Selain itu, cara berpakaian dan tingkah laku dari para karyawan merupakan cerminan bahwa mereka bekerja dalam sebuah lembaga keuangan yang membawa nama besar Islam, sehingga tidak ada aurat yang terbuka dan tingkah laku yang kasar. Demikian pula dalam menghadapi nasabah, akhlak harus senantiasa terjaga.

Selain faktor kenyamanan yang diberikan oleh pihak bank syariah nasabah juga mengatakan bahwa faktor lainnya yang menentukan mereka menabung di bank syariah karena bank syariah merupakan bank yang berdasarkan dengan

prinsip syariah Islam dimana operasional yang dilakukan oleh bank syariah tersebut harus sesuai dengan yang disyariatkan agama Islam. Dalam menjalankan usahanya bank syariah minimal mempunyai lima prinsip operasional yang salah satunya adalah prinsip titipan atau simpanan/*Al-Wadi'ah* dimana dalam tradisi fiqih islam, prinsip titipan atau simpanan dikenal dengan prinsip *al-wadi'ah*. *Al-Wadi'ah* dapat diartikan sebagai titipan murni dari suatu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki. Adapun landasan syariah mengenai hal tersebut terdapat dalam Q.S. an-Nisa/4: 58

إن الله يأمركم أن تؤدوا الأمانات إلى أهلها وإذا حكمتم بين الناس أن تحكموا بالعدل إن الله نعمًا يعظكم

به إن الله كان سميعًا بصيرًا.

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat”.

Dalam ayat tersebut yang dimaksud amanat yaitu titipan (*Wadi'ah*) dimana dalam hal ini nasabah menitipkan dan menerima kembali titipan dari orang yang dapat dipercaya dan mengetahui bahwa mereka mampu menjaga barang titipan tersebut dalam kasus ini bank syariah sebagai yang diberi titipan dari nasabah dimana bank syariah merupakan lembaga yang dipercaya oleh masyarakat untuk menyimpan uangnya. Melalui bank syariah kita juga dapat terhindar dari hal-hal

yang diharamkan oleh agama dalam hal bertransaksi. Hal ini sesuai dengan tugas dan fungsi dari bank syariah itu sendiri yaitu menjalankan serta mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalah secara Islam agar terhindar dari praktek riba atau yang mengandung unsur *gharar* (tipuan). Seorang muslim wajib mengetahui dengan yakin rambu-rambu larangan syariat Islam ketika sedang bertransaksi dengan bank ribawi baik menyimpan *Wadiah* maupun meminjamkan uang.

Dalam hal menabung kita diharuskan mempertimbangkan keamanan dimana didalam Al-quran juga dianjurkan untuk selalu menggunakan prinsip kehati-hatian, sebagaimana disebutkan dalam Q.S.at-Taghabun/64:11.

○ وَمِنَ اللَّهِيذِنَا لَا مَصِيْبَةَ مِنْمَأْصَابِ عَلِيْمَشِيءٍ بِكُلِّ ○ وَاللَّهُ قَلْبُهُ يَهْدِي بِاللَّهِيْؤْمِنِ

“Tidak ada sesuatu musibahpun yang menimpa seseorang kecuali dengan izin Allah; Dan barangsiapa yang beriman kepada Allah, niscaya Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa musibah bisa datang kapan saja, untuk mencegah kerugian maka setiap orang dianjurkan untuk berhati-hati. Dalam hal ini kehati-hatian yang dimaksud yaitu mempertimbangkan keamanan yang diberikan dalam sebuah bank syariah. salah satu bentuk keamanan yang diberikan oleh bank syariah yaitu menjadi peserta dari LPS dimana setiap simpanan nasabah terjamin sehingga apabila suatu saat bank syariah mengalami masalah likuiditas nasabah tetap dapat menerima simpanannya selama tidak melebihi simpanan yang dijamin oleh LPS.

